

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Pengembangan Masyarakat Islam melalui edukasi pembuatan eco enzyme dari sampah organik oleh kelompok PKK Desa Panjang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Bentuk Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Oleh PKK Yang Berada Di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Kegiatan pengembangan masyarakat di Desa Panjang melalui edukasi pengelolaan sampah organik merupakan bentuk usaha dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat, memberikan daya kepada yang belum berdaya serta mengembangkan daya yang sudah dimiliki menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat untuk masyarakat. Tahap-tahap kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan Kelompok PKK di Desa Panjang yakni (1) tahap persiapan, (2) tahap sosialisasi dan pendampingan, (3) tahap pembinaan, (4) tahap monitoring dan evaluasi.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok PKK difasilitasi oleh aparat desa, adanya pengabdian dan pengembangan masyarakat ini diharapkan bisa dilakukan terus menerus, sehingga bisa menuju tahap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan ibu-ibu PKK serta masyarakat bisa memanfaatkan sampah dapur untuk dibuat eco enzyme sehingga bisa bermanfaat dan tidak terbuang percuma.

2. Manfaat Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Di Desa Panjang.

Dari adanya kegiatan edukasi pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok PKK Desa Panjang tersebut, maka kegiatan ini menghasilkan beberapa manfaat, diantaranya : (a) Menambah relasi bagi ibu-ibu PKK. (b) Meningkatkan skill dalam pemanfaatan sampah organik. (c) Menambah ilmu bagi ibu-ibu mengenai mengolah dan memanfaatkan sampah. (d) Mengurangi jumlah pengeluaran masyarakat terhadap pembelian antiseptik, sabun cuci dan juga pupuk cair organik. (e) Memberikan kesehatan lingkungan bagi masyarakat sekitar. (f) Mengurangi dan menanggulangi permasalahan sampah. (g) Membentuk masyarakat yang disiplin. (h) Membentuk

masyarakat yang inovatif, kreatif, dan produktif. (i) Menambah pertalian sosial antara anggota dan pengurusnya

Limbah organik yang dihasilkan dari rumah tangga bisa diolah menjadi eco enzyme dengan cara yang sederhana dan menghasilkan manfaat sebagai soslusi disinfektan alami dan pupuk cair organik. Pembuatan eco enzyme termasuk mudah, murah dan ramah lingkungan, selain itu pembuatan eco enzyme tidak membutuhkan tempat yang luas untuk fermentasi, cukup dengan wadah bekas yang tertutup bahkan botol plastik bekas air mineral bisa digunakan untuk proses fermentasi. Oleh karena itu, adanya eco enzyme ini menjadi kegiatan baru bagi ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah dapur.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang bisa peneliti berikan berkaitan dengan pengembangan masyarakat melalui edukasi pembuatan eco enzyme dari sampah oraganik oleh Kelompok PKK Desa Panjang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :

1. Bagi peran pemerintahan Desa lebih memaksimalkan program eco enzyme, lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam mengenalkan program eco enzyme kepada masyarakat luas, sehingga proses pengembangan masyarakat dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.
2. Bagi kelompok PKK Desa Panjang diharapkan bisa meningkatkan pengorganisasian dalam hal tugas menugas. Karena pengurus organisasi berperan penting untuk keberhasilan program kegiatan pengelolaan sampah.
3. Bagi masyarakat Desa Panjang diharapkan dengan adanya program kegiatan eco enzyme ini bisa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mampu memanfaatkan sampah rumah tangga dengan baik.
4. Bagi penelitian selanjutnya, harapannya hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan atau perbandingan dan refrensi dimasa yang akan datang, menjadi salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan berdasarkan informasi yang lebih luas serta lengkap.